

**PENGARUH POLA DISIPLIN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI
058/XI KOTO DUMO KECAMATAN TANAH KAMPUNG**

SKRIPSI



**OLEH
SYAFRIANTO
NIM. 02.2233.14**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2019 M**

**PENGARUH POLA DISIPLIN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI
058/XI KOTO DUMO KECAMATAN TANAH KAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

OLEH

**SYAFRIANTO
NIM. 02.2233.14**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUANDAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2019 M**

Drs. Repelita, MA
Drs. Dahril, M.Pd
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, Januari 2019
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamualaikum wr.wb.

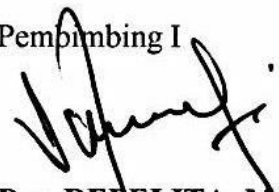
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat, bahwa skripsi saudara, **SYAFRIANTO. NIM 02.2233.14** yang berjudul **“Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung”** Telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terimakasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalam

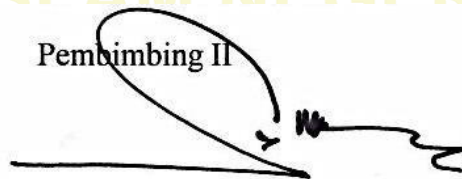
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Pembimbing I



Drs. REPELITA, MA
NIP. 19680612 200003 003

Pembimbing II



Drs. DAHRIL, M.Pd
NIP. 19650926 2000031 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748-21665 Faks. 0748-22114
Kode Pos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id email: info@iainkerinci.ac.id**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah di munaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri Kerinci pada hari Rabu tanggal **20 Maret 2019** dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, November 2019

INSTITUT AGAMA ISLAM

Negeri (IAIN) Kerinci

Ketua Sidang

Drs. REPELITA, MA
NIP. 19680612 200003 003

Penguji I

EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP.19850711 200912 005

Penguji II

MUHAMMAD ALFIAN, M.Pd
NIP. 19911202 2018011 002

Pembimbing I

Drs. REPELITA, MA
NIP. 19680612 200003 003

Pembimbing II

Drs. DAHRIL, M.Pd
NIP. 19650926 2000031 001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan:

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT
kupesembahkan karya tulis ini buat Pak dan Mak tercinta..
yang selalu menyayangi diriku sejak lahir hingga kini
setiap tetes keringat yang Pak dan Mak keluarkan
demi membiayai ananda sekolah
semoga Allah SWT menjadikan lautan pahala
serta menghapus semua dosa-dosamu.
Saudaraku beserta teman-teman seperjuanganku
yang telah memberi dukungan moril bagi diriku
dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya..
Amin ya rabbal alamin...

Motto:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(Q.S. An-Nahl: 125).*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ مِجْرَلَا نَمْحِرَلَا هَلَلَا
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam penulis curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia kepada ajaran islam yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. disamping itu juga merupakan sumbangan pemikiran penulis yang bersifat karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung”.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Yth :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dan Wakil Rektor I, II dan III yang telah berusaha memimpin jalannya pendidikan.
2. Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
3. Ibuk Drs. Repelita, MA dan ibuk Drs. Dahril, M.Pd sebagai pembimbing I dan II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing dan memberi

3. Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
4. Bapak Drs. Repelita, MA dan Bapak Drs. Dahril, M.Pd sebagai pembimbing I dan II dalam penyusunan skripsi ini, yang telah membimbing dan memberi petunjuk serta arahan yang sangat bermamfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Para Dosen, Karyawan dan Karyawati, serta pihak perpustakaan IAIN Kerinci yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memberi pelajaran dan fasilitas kepada penulis demi lancarnya proses pendidikan.
6. Kakakku Pitrianti, S.Pd yang selalu memberi motivasi kepada penulis baik Moril maupun Matreil.
7. Ibuk Ernita Defila, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis semoga bantuan dari semua pihak baik moril maupun materil akan menjadi amal shalehnya dan dibalas oleh Allah SWT serta mendapat ampunannya, amin ya rabbal'amin.

Sungai Penuh, 26 Februari 2019

Penulis



SYAFRIANTO
NIM. 02.2233.14

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian.....	6
D. Defenisi Operasional.....	7
E. Kerangka Berpikir.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Disiplin Guru.....	10
B. Prestasi Belajar.....	15
C. Pendidikan Agama Islam.....	23
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Tekhnik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Penyajian Data.....	42

C. Analisis Data 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 60

B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tenaga Pengajar Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo Tahun 2018/2019	38
Tabel 4.2. Tenaga Kepegawaian Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo...	39
Tabel 4.3. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo	40
Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasaran Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo	40
Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam	44
Tabel 4.6. Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel X) Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar.....	45
Tabel 4.7. Frekuensi Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar.....	45
Tabel 4.8. Hasil Belajar Siswa (<i>Pre Test</i>).....	46
Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) <i>Pre Test</i>	47
Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa (<i>Post Test</i>).....	48
Tabel 4.11. Tabel Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) <i>Post Test</i>	48
Tabel 4.12. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Variabel X.....	50
Tabel 4.13. Statistics Kedisiplinan	50
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar (Variabel X)	51
Tabel 4.15. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Hasil Belajar Siswa (<i>Pre Test</i>).....	52
Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar (<i>Pre Test</i>)	53
Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).....	53
Tabel 4.18. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Hasil Belajar Siswa (<i>Post Test</i>)....	55
Tabel 4.19. Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar (<i>Post Test</i>).....	55
Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).....	56
Tabel 4.21. Tabel Peningkatan Hasil Belajar <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Distribusi frekuensi kedisiplinan guru dalam mengajar	46
Gambar 4.2. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa	49
Gambar 4.3. Persentase Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar.....	52
Gambar 4.4. Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Pre Test</i>).....	54
Gambar 4.5. Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (<i>Post Test</i>).....	57
Gambar 4.6. Persentase Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	61



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur penting dari proses kependidikan adalah pendidik (guru). Guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Dalam hal ini guru bertanggung jawab memenuhi kebutuhan peserta didik, baik spiritual, intelektual, moral, estetika, maupun kebutuhan fisik peserta didik.

Menurut Mohammad Surya dalam bukunya Psikologi Guru menyatakan bahwa seorang Guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional sudah seharusnya untuk meningkatkan wawasan akademis.¹ Adapun kompetensi kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kemampuan yang telah disebutkan di atas perlu diperhatikan oleh semua guru, baik guru yang mengajar bidang studi umum dan kejuruan ataupun guru yang mengajar bidang studi pendidikan agama, karena mutu dari kelulusan serta tinggi rendahnya prestasi siswa sangat tergantung dari peran guru dan menjadi tanggung jawab guru. Melihat tanggung jawab guru yang

¹ Muhammad Surya, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru)*, Cet ke 1, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 45

sangat berat maka perlu dipersiapkan kompetensi-kompetensi yang memenuhi syarat standar pendidikan nasional yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Oleh karena itu guru harus memiliki keahlian dalam tugas yang diembannya, karena apabila diserahkan pada yang bukan ahlinya maka akan berakibat fatal, seperti sabda Rasulullah SAW. *“Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah kehancuran”*.

“Adapun guru yang profesional disini adalah guru yang mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya, dan guru yang bisa disiplin dan dapat mendisiplinkan peserta didik. Bagaimana peserta didik dapat berdisiplin kalau guru tidak berdisiplin karena pada dasarnya guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itu guru harus menjadi contoh (suri Tauladan) bagi peserta didik, dimana guru adalah representasi dari sekelompok orang pada komunitas atau masyarakat yang menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru”.²

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur’an Surat Al-Ahzab

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : *“Sesungguhnya telah ada pada diri (Rasulullah) itu suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”*.³ (Q.S. Al-Ahzab: 21).

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan manusia seutuhnya (*Insan Kamil*) sehat jasmani dan Rohaniah, yang berhubungan diri dengan diri sendiri maupun masyarakat setempat. Berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu ketercapaian kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh

² Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 55

³ Departemen Agama, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1981), h. 193-194

beberapa faktor, diantaranya faktor yang sering mempengaruhi kegiatan pendidikan disuatu sekolah adalah seperti kurikulum, media, metode dan komponen pendidikan yang lainnya. Serta adanya kedisiplinan semua pihak sekolah seperti pendidik dan peserta didik itu sendiri. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kegiatan pendidikan baik langsung ataupun tidak langsung adalah guru, karena guru bagian terpenting yang sering berhadapan langsung dengan peserta didik itu sendiri di banding yang lain di kehidupan sekolah.

Diantaranya yang harus disiapkan oleh seorang guru adalah pengetahuan intelektual yang memadai, akhlak yang baik, bermoral, serta disiplin yang tinggi. Dengan demikian seorang guru dituntut untuk mengembangkan dirinya seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, serta laju perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat.⁴

Agar tujuan pendidikan Nasional dapat terwujud dengan baik maka haruslah banyak instansi yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan tersebut, diantaranya dukungan dari orang tua peserta didik, peserta didik, dan yang paling utamanya adalah guru. Guru amatlah penting, namun pada kenyataannya masih banyak kendala yang dihadapi guru untuk dapat meningkatkan kualitas peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal, dengan demikian perlu adanya usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kualitas disiplin guru.

“Pendidik atau guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena pendidik itulah yang akan bertanggung jawab dalam

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), h.60

pembentukan pribadi peserta didiknya. Terutama guru Pendidikan Agama Islam ia mempunyai tanggung jawab amat berat dibanding pendidik pada umumnya, karena selain bertanggung jawab terhadap pembentukan pribadi peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Ia juga bertanggung jawab terhadap Allah SWT".⁵

Guru adalah panutan bagi peserta didiknya, oleh karena itu guru harus bisa menjaga segala tingkah lakunya baik ucapannya maupun perbuatannya. Terutama untuk jenjang Sekolah Dasar, pada fase tersebut peserta didik lebih banyak meniru dan menerima apa yang disampaikan oleh gurunya. Oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran dan kompetensinya, salah satunya kompetensi kepribadian (*Soft Skill*). guru yang sering disiplin akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan menjadi teladan bagi peserta didiknya karena guru yang disiplin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.⁶

Disiplin merupakan yang terpenting penting dalam perkembangan kepribadian seseorang karena karena disiplin sebagai penentu bagaimana seseorang bersikap, berpikir, bertindak dan bertingkah laku. Melalui disiplin diri inilah bagaimana seseorang bercermin untuk melakukan penilaian kekuatan, kesanggupan, keberanian, keberartian segenap apa yang dimilikinya. Sebab peserta didik yang memiliki disiplin positif akan menampilkan prestasi baik di sekolah, atau peserta didik yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi dan juga menunjukkan hubungan antar pribadi (baik dengan guru maupun teman sebaya) yang positif pula.⁷

⁵ Zuhairani, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h34

⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung : Bumi Aksara, 2001), h.56

⁷ Muhammad Surya, *Op.Cit*, h. 56

Guru harus membekali dirinya dengan budi pekerti yang luhur. Bila seorang guru dapat melaksanakan kedisiplinan dalam tugasnya maka tujuan pembelajaran akan mudah terwujud dan menghasilkan *output* yang baik. Dengan kata lain dapat menghasilkan kualitas pembelajaran sesuai dengan apa yang di harapkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah adanya kedisiplinan guru yang profesional dalam melaksanakan tugasnya, dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Sehingga tujuan yang sudah diprogramkan dapat tercapai baik tujuan mata pelajaran, tujuan institusional maupun tujuan Nasional.⁸

Berdasarkan realita dan kondisi yang ada di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung bahwa banyak guru yang belum menegakkan kedisiplinan seperti guru sering datang terlambat ke sekolah, guru kurang bertanggung jawab atas tugas yang dibebani kepadanya banyak guru tidak tepat waktu dalam mengajar dan kurang tegas dalam melaksanakan pembelajaran mengakibatkan para siswa menjadi tidak sopan kepada guru. Siswa juga sering keluar masuk pada saat pergantian jam pelajaran, sering terlambat, tidak mematuhi peraturan, sering melawan guru, berkelahi dan tidak mengerjakan PR sekolah. Pada dasarnya perlakuan siswa juga bisa dilatar belakangi oleh lingkungan dan dirinya sendiri, namun pengaruh terbesar dan paling utama adalah kedisiplinan guru dalam sekolah.

Dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan tersebut diatas, maka perlu rasanya penulis mengadakan suatu penelitian dan meninjau lebih

⁸ Abin Syamsuddin, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke-11, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h. 32

dekat lagi mengenai **“Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung”**

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah penelitian adalah Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pola Disiplin yang diterapkan Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung?
- b. Bagaimana Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan setelah diterapkan Pola Disiplin di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung?
- c. Bagaimana Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung?

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian, maka tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui :

- a. Untuk mengetahui Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung.
- b. Untuk mengetahui Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung.

2. Mamfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, menambah wawasan serta pengetahuan penulis.
- b. Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan IAIN Kerinci.
- c. Agar para Peserta Didik dapat memahami Disiplin yang baik dan akan menghasilkan Prestasi belajar yang baik pula.
- d. Bagi guru Agama Islam, sebagai bahan masukkan agar lebih dapat memahami Peserta Didik dan memberikan pengarahan dalam belajarnya.

D. Defenisi Operasional

Agar tidak sulit memahami suatu istilah yang terdapat dalam penelitian ini, berikut peneliti uraikan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini :

Pengaruh : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁹

Disiplin : Tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib bidang studi yang dimiliki oleh dan sistem tertentu.¹⁰

Peserta Didik : Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹¹ Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang belajar di pendidikan formal.

Guru : Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, dan sebutan yang lain dengan kekhususan serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.¹²

Prestasi Belajar : Hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹³ Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke-XII, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), h. 324

¹⁰ *Ibid.*, h. 296

¹¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, h. 77

¹² AbuBakar, *Profesi Keguruan*, (Surabaya: Aprinta, 2009), h. 11

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, h. 412

hasil belajar Peserta Didik dalam bentuk nilai yang terdapat pada rapor Peserta Didik selama mereka menjalani pelajaran di kelas.

Pendidikan Agama Islam : Pengertian Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.¹⁴

E. Kerangka Berpikir

Sejauh informasi yang penulis dapatkan belum ada dijumpai peneliti yang membahas mengenai pengaruh pola disipin Guru Agama Islam terhadap prestasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung Tanah Kampung, justru karena itu penulis merasa tertarik untuk memahami dan meneliti lebih dalam lagi mengenai pengaruh pola disipin Guru Agama Islam terhadap prestasi belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung Tanah Kampung.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

¹⁴ H.M Sudiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jilid I, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 260

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Disiplin Guru

1. Pengertian Disiplin Guru

Dalam kamus bahasa Indonesia, istilah disiplin mengandung beberapa arti yaitu tata tertib, ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib di bidang studi yang dimiliki obyek, sistim, metode tertentu.¹ Sehingga dalam pembicaraan sehari-hari istilah tersebut mengikuti pola-pola tertentu yang terarah ditetapkan terlebih dahulu.²

Disiplin adalah suatu proses untuk menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara obyektif, melalui kepatuhannya menjalankan peraturan organisasi.³ Disiplin sebagai pematuhan secara sadar adakan aturan dengan ditetapkan.⁴ Pematuhan secara sadar mengandung pengertian menjunjung tinggi segala aturan yang berlaku baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain dikatakan oleh agus suwanto bahwa tiap keluarga sekecil apapun keluarga, misalnya kelompok bermain selalu mempunyai peraturan-peraturan tertentu sedikit yang sedikit banyak

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 208

² Soejono Soekanto, *Remaja dan Masalahannya*, Cet ke-2, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 92

³ Sri Lestrai, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 63

⁴ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 67

berada antara satu dengan yang lainnya. Adanya peraturan-peraturan itu tiada lain adalah untuk menjamin kehidupan yang tertib dan tentang hingga kelangsungan hidup sosial itu dapat dicapai.⁵

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan wadah yang potensi untuk menyumbangkan sikap disiplin. disekolah dapat diartikan sebagai pengawasan langsung terhadap tingkah laku bawahan (pelajar) dengan menggunakan sistim hukuman atau hadiah.⁶

Dari pernyataan diatas memberikan kesan bahwa disiplin di sekolah didasarkan sebagai suatu hal yang mengekang kebebasan peserta didik. Akan tetapi apabila aturan ini dirasakan sebagai suatu yang memang seharusnya dipatuhi, secara sadar untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, maka lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin sendiri (*Self Discipline*).⁷

Guru turut peran dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah, oleh sebab itu guru harus menunjukkan hasil kerjanya dengan baik, sehingga dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini disiplin kerja yang dilaksanakan oleh seorang guru akan mempunyai prestasi belajar mengajar dan prestasi peserta didik yang diajarkan. Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

⁵ Agus Suwanto, *Psikologi Perkembangan*, Ed III, (Bandung: Aksara Baru, 2011), h. 38

⁶ Donni Juni Priansa, *Op.Cit.*, h. 56

⁷ Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 139

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁸

Orang yang pekerjaannya membimbing anak dalam maksud membawanya ketempat belajar, dalam bahasa Yunani disebut “paedagogos” atau dikenal sebagai pendidik. Sedangkan pendidikan secara definitif pendidikan diartikan oleh Hoogeveld, ”Mendidik adalah membantu anak supaya cukup cakap menyelenggarakan tugas hidupnya atas tanggung jawabnya sendiri”.⁹

Adapun menurut Marimba yang sebagaimana yang dikutip oleh Ramayulis bahwa guru atau pendidik adalah sebagai orang yang memikul pertanggung jawaban sebagai pendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajiban bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.¹⁰ Sedangkan menurut Hamzah B Uno sendiri guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹¹

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh panutan, dan dentifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan

⁸ Muhammad Surya, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi dari guru untuk guru)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 191

⁹ Kusnadar, S.PD.M.Si. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum KTSP*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 37

¹⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), Cet-IX, h. 102

¹¹ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet- IV, h. 15

disiplin.¹² Menurut Muhammad Surya guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tat tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan prilakunya.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian guru secara terminologis adalah merupakan suatu profesi yang membutuhkan keteladanan, keprofesionalan dan memiliki kemampuan untuk menjadikan peserta didik mempunyai budi pekerti tinggi dan mencapai kedewasaan.

2. Tugas dan Fungsi Guru

Keutamaan seorang guru disebabkan karena ada tugas mulia yang diembannya dan tugas ini hampir sama kedudukannya dengan tugas Rasul mengemban misi *Rahmatan Lil'alamin* dan guru hendaklah bertolak dari *amar ma'ruf nahi mungkar*. Menurut al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Ramayulis bahwa tugas guru yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, dan menyucikan hati manusia untuk bertaqarrub kepada Allah SWT.¹⁴

Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Tugas guru tidak hanya sebagai suatu profesi, tetapi juga sebagai suatu tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan.

¹² Muhammad Surya, *Op.Cit.*, h. 191

¹³ *Ibid.*, h. 193

¹⁴ Ramayulis, *Op.Cit.*, h. 107

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih peserta didik adalah tugas guru sebagai profesi. Tugas guru sebagai pendidik adalah tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada peserta didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan ketrampilan dan menerapkan dalam kehidupan demi masa depan peserta didik.¹⁵

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Guru

Agar memiliki kedisiplinan yang tinggi, maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru diantaranya. Kesejahteraan guru, ini faktor yang harus diperhatikan sesuai dengan kinerjanya, juga tidak kalah pentingnya teladan pimpinan lembaganya, karena bagaimanapun seorang pemimpin merupakan contoh bagi bawahannya, disamping itu juga pengawasanpun harus terus dilakukan guna mengetahui seberapa tinggi disiplinnya guru dalam menjalankan tugasnya, dan terakhir sanksi dan hukuman bagi para guru yang kurang disiplin atau melanggar peraturan yang telah disepakati bersama.

Pada dasarnya ada dua dorongan yang mempengaruhi disiplin:

- a. Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, keamanan untuk berbuat disiplin.

¹⁵ *Ibid.*, h. 122

- b. Dorongan yang datangnya dari luar yaitu dikarenakan adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, sanksi, hukuman yang disesuaikan dengan tingkat indiscipliner dan sebagainya seperti dalam firman Allah SWT dalam Surat At-tin.

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ

Artinya: “*Bukankah Allah hakim yang seadil-adilnya*”.¹⁶ (Q.S At-Tin: 8)

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Secara bahasa prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari yang telah dikerjakan atau dilakukan). Sedangkan belajar itu sendiri adalah suatu proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu, dan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lainnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan guru Dengan demikian seseorang telah mengalami proses aktifitas belajar mengajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun dari segi lainnya. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan didalam kelas saja yaitu intraksi antara guru dengan siswa dalam situasi.

Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru. Konsep ini mengandung dua hal pokok, yaitu (a) usaha untuk “menguasai”, dan (b) sesuatu yang baru. Usaha menguasai merupakan aktivitas belajar yang

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Toha Putra, 2008), h. 432

sesungguhnya dan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari aktifitas belajar itu.¹⁷

Menurut Slameto Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁸ Sejalan dengan itu, Nana Sudjana mengutarakan bahwa:

Belajar merupakan suatu proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan.¹⁹

Sementara menurut Hamzah mengatakan bahwa belajar umumnya diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap atau keterampilan) tertentu. Hal ini identik dengan pandangan Good dan Brophy, yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan perilaku tersebut tampak dalam penguasaan siswa pada pola-pola tanggapan (*respon*) baru terhadap lingkungannya berupa keterampilan (*skill*), kebiasaan (*habit*), sikap atau pendirian (*understanding*), emosi (*emosional*), apresiasi (*appreciation*), jasmani dan etika atau budi pekerti serta hubungan sosial.²⁰

¹⁷ Prayitno. *Teori dan Praksis Pendidikan*. Padang 2008 UNP

¹⁸ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta 2003

¹⁹ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo 2004:22

²⁰ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 78

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan) atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Istilah prestasi belajar, lebih banyak digunakan dalam situasi belajar di kelas atau di sekolah. Hal ini mungkin disebabkan prestasi belajar mengandung pengertian yang lebih formal, lebih tertib dan lebih terencana.

Dilihat dari suku kata prestasi belajar terdapat dalam dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “Hasil karya yang dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dsb)”.²¹ Sedangkan belajar adalah “suatu proses perubahan dari perilaku berkat pengalaman dan latihan artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi”.²² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Manajemen Pengajaran mendefinisikan belajar adalah “sebagai suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukan dengan maksud untuk memperoleh perubahan dalam dirinya, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap”.

²¹ Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 787.

²² Syaiful Bahri Djamarah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet 1, (Banjarmasin: Rineka Cipta, 1996), h. 11

Jadi belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui Pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu baik terjadi dalam lingkungan yang lebih luas atau perubahan itu dapat berbentuk penggunaan evaluasi, mengenal sikap, kebiasaan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan. Maka jelaslah bahwa dalam konteks ini, prestasi belajar adalah merupakan prestasi yang diperoleh seseorang peserta didik, setelah menerima materi pelajaran dimana mereka menuntut ilmu sekolah.

Dari batasan di atas, jelaslah bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang peserta didik dari kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar ini biasanya akan terlihat dari nilai harian, hasil ulangan dan hasil ujian yang telah berbentuk angka-angka. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar selalu atas angka-angka yang bersifat kuantitatif, namun demikian prestasi belajar sebenarnya bukan hanya berdasarkan nilai kuantitatif belaka, akan tetapi juga dapat diukur berdasarkan nilai kualitatif ditinjau dari perubahan sikap peserta didik setelah memperoleh materi pelajaran. Jika perubahan yang terjadi pada diri peserta didik kearah yang lebih baik, maka dapat dikatakan proses belajar mengajar mampu mencapai hasil yang telah digariskan dan begitu pula sebaliknya.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa, adapun factor tersebut dalam dunia pendidikan banyak sekali, dari sedemikian

banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi dalam tiga kelompok yaitu:

- a. Faktor raw input (yakni faktor murid/anak itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda dalam:
 - a) Kondisi Fisiologis
 - b) Kondisi Psikologis
- b. Faktor environmental input, (Yakni faktor lingkungan) baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- c. Faktor instrumental input, yang di dalamnya antara lain terdiri dari:
 - a) Kurikulum
 - b) Program dan bahan pengajaran
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru (tenaga pengajar).²³

Faktor pertama dapat disebut sebagai “faktor dari dalam” dan faktor kedua dan ketiga disebut sebagai “faktor dari luar”.²⁴ Untuk lebih jelasnya mengenai faktor-faktor tersebut, maka berikut ini akan diuraikan secara rinci mengenai ketiga faktor tersebut di atas.

- a. Faktor *raw input* (yakni faktor murid/anak itu sendiri)

- 1) Faktor fisiologis, di dalam hal ini kesehatan dan kelengkapan jasmani akan mempengaruhi dalam proses belajar siswa. Hal ini dimungkinkan apabila kesehatan jasmani seseorang baik, maka akan memungkinkan jalannya proses belajar mengajar dengan baik dan terkoneksi sedemikian rupa. Akan tetapi jika kesehatan jasmani seseorang tidak dalam keadaan baik seperti cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk atau gangguan jasmani lainnya, maka digolongkan proses belajar mengajar, dengan demikian tidak akan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya, atau keadaan tubuh yang cacat yang akan menghambat proses pembelajaran

²³ *Ibid.*, h. 24

²⁴ Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Pustaka Setia, 1993), h. 103

seperti tuli, lumpuh dan lainnya. Untuk itu agar seseorang siswa dapat belajar dengan baik, harus diarahkan agar kesehatan jasmaninya terjaga dan bagi siswa yang memiliki kecacatan jasmani dapat di tempatkan di lembaga pendidikan khusus sesuai dengan mereka. Kondisi ini memungkinkan mereka agar tidak tertinggal dengan siswa lain.

2) Faktor psikologis, yaitu faktor-faktor kejiwaan yang bersifat non-riil, seperti intelegensi, minat, perhatian, bakat, kematangan.

- a) Intelegensi dapat diartikan “sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan”.
- b) Perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi semata-mata tertuju pada suatu objek. Untuk dapat memahami suatu materi pelajaran, maka seseorang siswa haruslah mempunyai perhatian terhadap bahan yang sedang mereka pelajari, sehingga memungkinkan tercapainya prestasi belajar yang maksimal.
- c) Minat, yaitu kecenderungan untuk tetap memperhatikan beberapa bentuk kegiatan pembelajaran, semakin besar minat seseorang siswa dalam suatu bentuk pelajaran, maka akan memudahkan dalam menguasai suatu disiplin ilmu, dibandingkan siswa yang tidak memiliki minat terhadap suatu bentuk pengajaran.
- d) Bakat merupakan kemampuan untuk belajar. Apabila seseorang siswa ditawarkan kepadanya suatu disiplin ilmu yang sesuai dengan bakatnya, maka akan memudahkan belajar yang maksimal.
- e) Kematangan, merupakan suatu tingkat pertumbuhan dan perkembangan dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melakukan kecakapan tertentu. Untuk itu belajar akan mencapai sasaran yang diinginkan apabila materi pelajaran diberikan kepada siswa yang telah siap kematangan dalam belajar. Untuk itu perlu diketahui tingkat perkembangan mereka, sehingga mempermudah dalam interaksi proses belajar mengajar.²⁵

b. Faktor *enverinmental input*, (yakni faktor lingkungan) baik lingkungan alami

maupun lingkungan sosial.

1) Faktor keluarga, yaitu meliputi bagaimana cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana keadaan rumah tangga dan keadaan

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 2006), h. 133

ekonomi. Apabila hal tersebut saling mendukung dan bernilai positif, maka akan mempengaruhi dan membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Namun jika diantara keempat unsur tersebut tidak saling mendukung, maka keberhasilan belajar akan mengalami hambatan.

2) Faktor masyarakat, sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar hal ini disebabkan eksistensi siswa dalam masyarakat terintegrasi sehingga secara sadar atau tidak siswa sebagai anggota Dalam masyarakat akan ikut tersosialisasi dengan pranata-pranata sosial. Agar dapat terwujudnya situasi belajar siswa yang baik, perlu ditopang dengan peran aktif masyarakat, semakin besar peran aktif masyarakat dalam ikut membantu siswa dalam mencapai sasaran pendidikan maka akan besar pula kemungkinan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, namun apabila keberadaan masyarakat tidak mampu memberikan partisipasi positif baik materiil maupun spritual, seperti adanya pabrik yang menimbulkan akan hal keributan atau suara bising yang berdekatan dengan lembaga pendidikan, remaja yang lepas kontrol orang tua atau bahkan orang tua yang tidak mau lagi mengontrol dan membimbing generasi muda sehingga memungkinkan akan timbulnya suasana yang tidak menguntungkan bagi kelancaran proses belajar mengajar. Kondisi ini akan menghambat para siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

c. Faktor Instrumental Input

Faktor instrumental input banyak menghususkan pada sekolah, yang mencakup metode mengajar guru yang bervariasi dan relevan dengan materi

dan tujuan kurikulum yang adaptik, relasi guru dengan siswa atau guru dan siswa atau siswa dengan siswa yang harmonis, disiplin sekolah yang berjalan aktif, pelajaran dan waktu sekolah yang terorganisir, keadaan gedung yang memadai yang tersedia sesuai dengan kapasitas siswa, standar pelajaran yang mapan artinya tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit sesuai dengan kurikulum nasional dan kematangan siswa dan kebutuhan masyarakat, dan adanya peralatan yang menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang refrensif dan baik.

Disamping factor-factor diatas, di sisi lain masih ada faktor lain yang ikut mempengaruhi hasil belajar seseorang peserta didik, faktor yang dimaksud adalah motivasi. Motivasi merupakan “keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu”²⁶ yang dalam konteks ini motivasi merupakan pernyataan kompleks di dalam organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan kesuatu tujuan proses belajar mengajar yang maksimal.

Jika kita perhatikan, semakin besar motivasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dengan didukung faktor diatas, maka akan semakin baiklah prestasi belajar siswa, namun meskipun faktor-faktor pendukung diatas , kalau tidak didukung dengan motivasi belajar yang cukup maka usaha tersebut akan sia-sia begitu pula sebaliknya, untuk itu perlu adanya interaksi antara beberapa faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa sehingga akan memungkinkan tercapainya prestasi yang diharapkan.

²⁶ *Ibid.*, h. 137

Untuk itu perlu diketahui macam-macam motivasi yang ikut mempengaruhi dan merupakan perangsang dalam proses belajar mengajar, motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik.
- 2) Motivasi Ektrinsik.²⁷

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, dia belajar karena ada dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga akan tercapai hasil belajar yang cukup tinggi pula, sementara motivasi ektrinsik merupakan suatu perbuatan yang juga dilakukan atas dasar dorongan dari luar dirinya sendiri, apakah itu dari orang tua, gurunya, temanya, atau lingkungan sosialnya, sehingga akan tercapai prestasi belajar yang baik pula.

Dengan batasan diatas, nyatalah bahwa motivasi juga merupakan faktor yang cukup mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar yang baik, hanya saja harus ada keterkaitan antara faktor-faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar diatas dengan motivasi yang integral antara yang satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan apabila faktor-faktor diatas tidak saling mendukung antara satu dengan yang lainnya, maka akan menghambat tercapainya prestasi belajar yang optimal.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pada umumnya para ahli pendidikan agama Islam berbeda pendapat

²⁷ *Ibid.*, h. 105

mengenai dengan rumusan pendidikan Islam. Ada yang menitikberatkan pada segi pembentukan akhlak, ada pula yang menuntut pendidikan teori dan praktek, sebagian lagi menghendaki terwujudnya kepribadian muslim dan lain sebagainya. Perbedaan rumusan tersebut dapat dilihat dari pendapat para ahli, diantaranya ialah:

a. Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yakni kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁸

b. Samsul Nizar menjelaskan bahwa:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan seseorang (peserta didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.²⁹

c. Menurut H. M Arifin:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, baik diduniawi maupun ukhrawi.³⁰

d. Armai Arief mengemukakan:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pengembangan potensi kreativitas peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, memiliki etos

²⁸ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. ke-2, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 163

²⁹ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 32.

³⁰ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 8

kerja yang tinggi, berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa dan negara serta agama.³¹

e. Al-Abrasyi menjelaskan sebagaimana dikutip Ramayulis:

Pengertian Tarbiyah adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlakunya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.³²

Dari berbagai pengertian pendidikan Agama Islam yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan Islam diatas, ternyata terdapat titik persamaan yang secara ringkas dapat dirumuskan sebagai berikut: Pendidikan agama Islam ialah bimbingan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar ia memiliki kepribadian muslim seutuhnya.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Landasan atau dasar merupakan tempat berdirinya sesuatu. Ramayulis menjelaskan bahwa dasar pendidikan Agama Islam tentu saja didasarkan kepada falsafah hidup suatu negara, sebab sistem pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.³³ Landasan pendidikan Agama Islam adalah Islam dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Tanpa dasar ini tidak akan ada ilmu pendidikan Agama Islam.

Landasan pendidikan Agama Islam dapat dibagi kepada tiga kategori yaitu: dasar pokok, dasar tambahan dan dasar operasional.

³¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 3

³² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), h. 16

³³ *Ibid*, h.121

a. Dasar Pokok

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bermu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf-mushaf, diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah. Al-Qur'an merupakan landasan utama/ petunjuk dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

2) Sunnah

Sunnah atau Hadits adalah perkataan, perbuatan dan ketetapan dari Nabi Muhammad SAW. Para ulama menyatakan bahwa kedudukan Sunnah terhadap al-Qur'an adalah sebagai penjelas. Sunnah merupakan landasan kedua dalam pendidikan Islam setelah al-Qur'an. Abdurrahman al-Nahlawi mengemukakan bahwa Sunnah mempunyai dua faidah Menjelaskan sistem pendidikan Agama Islam sebagaimana terdapat di dalam al-Qur'an dan menerangkan hal-hal rinci yang tidak terdapat di dalamnya. Dan Menggariskan metode-metode pendidikan yang dapat dipraktikkan.

b. Dasar Tambahan

1) Perkataan, Perbuatan dan Sikap Para Sahabat

Pada masa setelah meninggalnya Rasulullah SAW, sumber pendidikan dalam Islam sudah mengalami perkembangan. Selain al-Qur'an dan Sunnah juga perkataan, sikap dan perbuatan para sahabat.

2) Ijtihad

Karena al-Qur'an dan Hadits banyak mengandung arti umum, maka para ahli hukum dalam Islam menggunakan "Ijtihad" untuk menetapkan hukum tersebut. Ijtihad ini terasa sekali kebutuhannya setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW. Ini dikarenakan berkembangnya Islam keluar jazirah Arab, situasi dan kondisinya banyak berbeda dengan ditanah Arab.

Mengenai hal ini Ramayulis menjelaskan:

Para fuqaha' mengartikan ijtihad dengan berpikir menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki dalam hal yang ternyata semakin perlu, sebab ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an dan Sunnah hanya berupa prinsip pokok-pokok saja. Bila ternyata ada yang agak terinci, maka rincian itu merupakan contoh Islam dalam menerapkan prinsip pokok tersebut. Sejak diturunkan ajaran Islam kepada Nabi Muhammad SAW sampai sekarang, Islam telah tumbuh dan berkembang melalui ijtihad yang dituntut oleh perubahan situasi dan kondisi sosial yang tumbuh dan berkembang.³⁴

Ramayulis menambahkan bahwa ijtihad dalam lapangan pendidikan perlu mengimbangi ijtihad dalam lapangan fiqih, mengingat yang pertama merupakan usaha pembudayaannya, sedangkan yang kedua merupakan usaha penggalian isi budaya itu. Ruang lingkupnya bisa dalam lingkup filsafat pendidikan Islam dan bisa pula dalam lingkup ilmu pendidikan Agama Islam.³⁵

c. Dasar Operasional

Hasan Langgulung sebagaimana dikutip Ramayulis, mengemukakan bahwa dasar operasional pendidikan Agama Islam ada enam macam yaitu:

³⁴ Ramayulis, *Op.Cit*, h. 89

³⁵ *Ibid.*, h. 66

1) Dasar Historis

Dasar historis adalah dasar yang memberikan andil kepada pendidikan dari hasil pengalaman masa lalu berupa peraturan dan budaya masyarakat.

2) Dasar Sosial

Dasar sosial yaitu dasar yang memberikan kerangka budaya dimana pendidikannya itu berkembang, seperti memindahkan, memilih, dan mengembangkan kebudayaan.

3) Dasar Ekonomi

Dasar ekonomi adalah dasar yang memberi perspektif terhadap potensi manusia berupa materi dan persiapan yang mengatur sumber-sumbernya yang bertanggung jawab terhadap anggaran pembelajarannya.

4) Dasar Politik

Yaitu dasar yang memberikan bingkai dan ideologi dasar yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan rencana yang telah dibuat. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan harus bertitik tolak dari ideologi yang dianut karena hal ini merupakan dasar operasional pendidikan.

5) Dasar Psikologis

Yaitu dasar yang memberi informasi tentang watak pelajar-pelajar, guru-guru, cara-cara terbaik dalam praktek, pencapaian dan penilaian, dan pengukuran secara bimbingan.

6) Dasar Fisiologis

Yaitu dasar yang memberikan kemampuan memilih yang terbaik, memberi arah suatu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional yang lainnya.³⁶

Di dalam pendidikan Agama Islam perkembangan jasmani dan rohani sangat diperhatikan, keduanya saling pengaruh-mempengaruhi, Islam menuntut manusia agar memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani tersebut. Bila pendidikan di pandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan

berakhir pada pencapaian tujuan pendidikan. tujuan pendidikan secara umum adalah membawa anak kepada kedewasaannya, yang berarti ia harus dapat

menentukan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas segala sesuatu.

Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah ketaatan kepada Allah SWT secara mutlak, dengan menyerahkan diri secara total dan mengabdikan semata-mata

³⁶ *Ibid.*, h. 76

kepadaNya, sebagaimana firman Allah dalam Surat Adz Dzaaryat yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku”.³⁷ (Q.S. Adz Dzaaryat: 56)

Ayat di atas maksudnya adalah menegaskan umat manusia supaya menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Orang yang mengabdikan dirinya sepenuhnya kepada Allah SWT semata, dia akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun di akherat, inilah tujuan pendidikan Agama Islam yang utama, sebagaimana tercantum dalam surat Al-Qashash yang berbunyi:

وَأَبْتَغِ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah apa yang telah Allah SWT anugerahkan kepada kamu (kebahagiaan) negeri akherat dan jangan kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah SWT telah berbuat baik kepada mu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.³⁸ (Q.S Al-Qashash: 77).

³⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 121

³⁸ *Ibid.*, h. 331

Di dalam undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di jelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁹

Ramayulis, tujuan pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

Secara umum, tujuan pendidikan agama Islam terbagi kepada tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan di capai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan di capai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam sebuah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia yang sempurna setelah ia menghabiskan sisa umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu.⁴⁰

Menurut Zakiah Drajat, bahwa tujuan pendidikan Agama Islam terbagi atas empat tujuan, yaitu tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir dan tujuan operasional

Tujuan umum adalah tujuan yang akan di capai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berada pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi, dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil dengan pola taqwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik, walaupun dalam ukurannya kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tersebut.⁴¹

³⁹ Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional, Nomor 20, pasal 3*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 5

⁴⁰ Ramayulis, *Op.Cit*, h.137-138

⁴¹ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Ed. I, Cet-5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 34

Pendidikan Agama Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup didunia ini telah berakhir. Firman Allah dalam al-qur'an menyebutkan:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۤ ۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”*.⁴² (Q.S. Ali Imran: 102)

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan di capai setelah peserta didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal. tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan-bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional.⁴³

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum, tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membawa peserta didik kepada manusia muslim yang taat dan berakhlak mulia dalam kehidupannya sehari-hari, baik secara pribadi, bermasyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut di sekolah, maka di jabarkan ke dalam tujuan institusional, tujuan kurikuler, tujuan instruksional umum dan khusus, yang kesemuanya itu menunjang pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

⁴² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 222

⁴³ Ramayulis, *Op.Cit.*, h.137-138

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diujikebenarannya dengan data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan kajian teori diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 November 2018 sampai 01 Januari 2019 dan bertempat di SD Negeri 058/XI Koto Dumo, yang terletak di Desa Tanah Kampung Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai penuh.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk meneruskan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan tersebut ditarik berdasarkan data empiris.¹ Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.²

Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai penelitian kuantitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 35

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14

dilakukan secara ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperiment Design* yaitu *Pre Test* dan *Post Test*. Dalam desain penelitian ini didalamnya melakukan 2 kali observasi (pengukuran) yaitu sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. Observasi (pengukuran) sebelum *treatment* Y_1 disebut *Pre Test* dan observasi (pengukuran) sesudah *treatment* Y_2 disebut *Post Test*. Perbedaan antara Y_1 dengan Y_2 diasumsikan sebagai efek dari X yaitu *Treatment*.³

Desain ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan siswa SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pola disiplin guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau

³ *Ibid.*, h. 84

subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴

Untuk keperluan dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai populasi adalah peserta didik SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung yang berjumlah 104 orang dan 1 Orang guru Pendidikan Agama Islam. Mengingat jumlah populasi penelitian ini banyak maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, untuk guru tidak mengambil sampel mengingat jumlah populasi guru yang sedikit, sedangkan untuk siswa karena populasinya banyak maka penulis mengambil sampel 30% dari jumlah siswa, jadi jumlah keseluruhan sampel 30 siswa. Adapun total populasi dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Penulis mengambil data dengan menggunakan teknik *random sampling*, dimana semua populasi memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang peneliti gunakan antara lain adalah:

1. Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula, Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Dilihat dari cara menjawabnya, teknik ini termasuk teknik angket tertutup. Artinya,

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 55

jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket ini diberikan kepada siswa untuk menjangkau data tentang kedisiplinan guru dalam mengajar.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VI SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung terkait pelaksanaan disiplin dalam mengajar.

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari nilai ulangan siswa dan untuk mencari data berupa catatan, transkrip, keadaan guru, keadaan siswa, dan data tentang sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tentang gambaran yang diteliti berdasarkan data dari variabel dalam penelitian. Kategori tiap-tiap variabel ditentukan dengan menentukan panjang kelas interval, rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval, total tiap nilai-nilai setiap item pernyataan dimasukkan kedalam kelas interval sehingga didapatkan

frekuensi tiap kategori. Langkah selanjutnya dengan mempersentasekan besarnya nilai frekuensi.

Rumus persentase yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi (banyak responden yang menjawab)

N = Jumlah Responden.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Historis

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah dirumuskan dalam TAP MPR NO II/1993 tentang GBHN yang dinyatakan bahwa pendidikan berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan memperkuat budi pekerti dan memperkuat kepribadian, cinta tanah air serta dapat menumbuh kembangkan manusia-manusia pembangunan yang mampu membangun dirinya sendiri dan bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan itu, maka pendidikan dasar merupakan jalur pendidikan yang harus dilalui oleh setiap orang yang ingin melangkah ke jenjang pendidikan berikutnya. Maka dalam hal ini pemerintah telah berusaha secara maksimal dan bijaksana dengan mendirikan sekolah-sekolah di seluruh Indonesia termasuk sekolah yang berada di desa Koto Dumo ini.

Mengingat banyaknya anak usia sekolah serta meningkatnya minat dan perhatian masyarakat terhadap pendidikan, maka keberadaan sekolah di desa Koto Dumo merupakan harapan dan dambaan masyarakat, agar anak-anak mereka dapat dengan mudah mengikuti pendidikan di sekolah.

Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo didirikan pada tahun 1925. Waktu itu sekolah ini didirikan dengan sangat sederhana sekali. Yakni dengan tiang kayu seadanya, beratap lapis yang terbuat dari kayu yang tersusun rapi, berdinding pelupuh yang terbuat dari bambu, berlantai tanah, tempat duduk dan mejanya juga terbuat dari bambu. Atas prakarsa serta swadaya masyarakat yang merasa peduli terhadap pendidikan anak-anak mereka, lama kelamaan pembangunan gedung sekolah ini dapat diperbaharui yaitu atapnya diganti dengan atap seng, dindingnya diganti dengan papan, lantainya dapat diganti dengan semen, serta tempat duduknyapun terbuat dari kayu sehingga pada waktu itu gedung sekolah ini sudah berbentuk permanen.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Mewujudkan Peserta Didik yang Berprestasi, Bertaqwa dan Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa serta Cinta Lingkungan”

b. Misi

1) Menumbuhkan semangat kompetensi yang sehat diantara warga sekolah

2) Meningkatkan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan

3) Mewujudkan siswa yang berprestasi

4) Mengoptimalkan kegiatan keagamaan peserta didik

- 5) Membentuk sikap dan perilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter
- 6) Mewujudkan siswa/i yang disiplin
- 7) Mewujudkan suasana kekeluargaan antar warga sekolah
- 8) Pembiasaan 3k (kebersihan diri, kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan) dan 3s (senyum, sapa dan salam).

3. Kurikulum

Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo Menerapkan Kurikulum KTSP Dan K-13.

4. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.1. Tenaga Pengajar Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo Tahun 2018/2019

No	Nama	Jabatan
1	Ernita Delfia, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Hadisman, S.Pd	Guru
3	Hadiar, S.Pd	Guru
4	Zainal Abidin, S.Pd	Guru
5	Pani, S.PdI	Guru
6	Citra Wahyuni, S.Pd	Guru
7	Dewi Sartika, S.PdI	Guru
8	Emi Siryani, S.Pd	Guru
9	Hajarni, S.Pd	Guru
10	Hapani	Guru
11	Hj. Yuliar, S.PdI	Guru
12	Hj. Elmiwati	Guru
13	Net Harti, S.Pd	Guru
14	Parisni, S.Pd	Guru
15	Rafiah, S.Pd	Guru

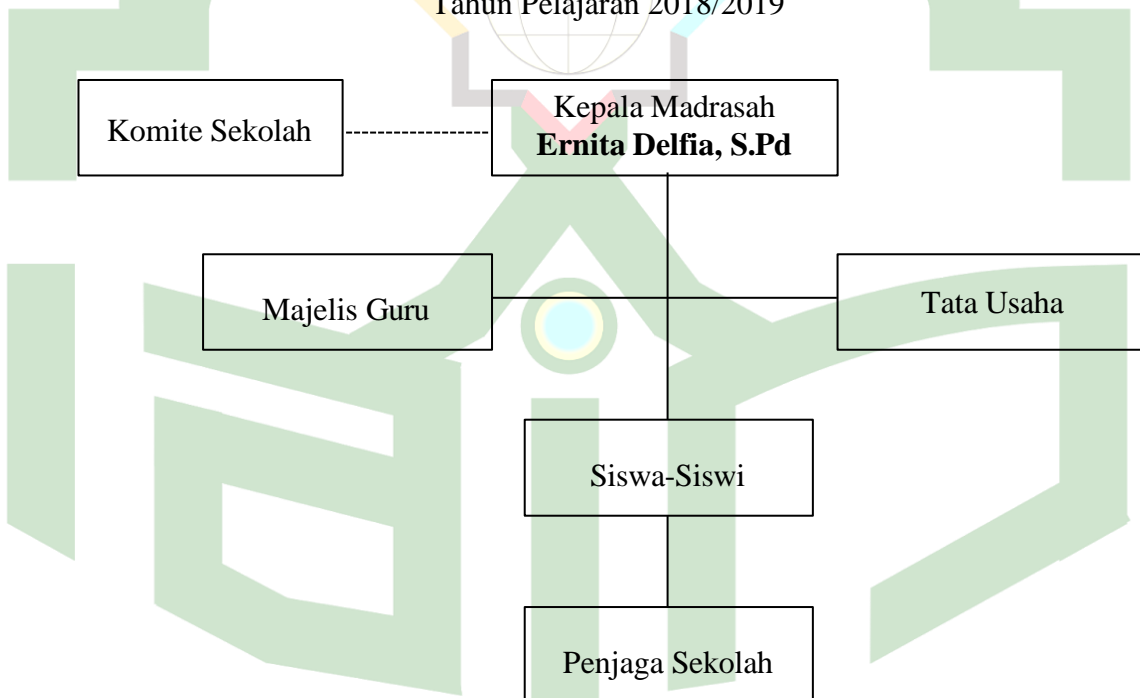
5. Tenaga Kepegawaian

Tabel 4.2. Tenaga Kepegawaian Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo

No	Nama	Jabatan
1	Heri Wenas	Kepala Tata Usaha
2	Muhammad Afandi	Pegawai
3	Nur Patimah	Pegawai
4	Pahman	Penjaga Sekolah

6. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo
Tahun Pelajaran 2018/2019



7. Keadaan Siswa

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	8	10	18
II	6	12	18
III	10	10	20
IV	9	9	18
V	10	10	20
VI	2	8	10
Jumlah	45	59	104

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasaran Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo

No	Keterangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Majelis Guru	1	Baik
2.	Ruang Teori / Belajar / Kelas	1	Baik
3.	WC	2	Rusak Ringan
4.	Ruang Barang / Perlengkapan	1	Rusak Ringan

B. Penyajian Data

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada Bab III yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi.

Angket berisi pernyataan tentang kedisiplinan guru dalam mengajar yang disebarkan kepada seluruh siswa kelas V dan kelas VI. Data akan disajikan secara naratif dan dianalisis melalui pendekatan deskriptif, sedangkan dokumentasi untuk mengambil data tentang hasil belajar siswa dilihat dari nilai mid semester siswa. Dokumentasi digunakan juga untuk mencari informasi mengenai profil sekolah, berupa catatan, transkrip, keadaan guru, dan keadaan siswa.

Data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan simbol “F” untuk frekuensi dan simbol “P” untuk persentase. Setiap pernyataan diberi 5 option dan diberi bobot sebagai berikut:

1. Selalu : Bobot/nilai 5
2. Sering : Bobot/nilai 4
3. Kadang-kadang : Bobot/nilai 3
4. Jarang : Bobot/nilai 2
5. Sangat jarang : Bobot/nilai 1¹

Berikut ini disajikan data tentang kedisiplinan guru dalam mengajar yang diperoleh dari hasil angket terhadap 30 orang siswa. Selain itu juga akan disajikan data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang dikumpulkan melalui dokumentasi nilai Pendidikan Agama Islam dari nilai Mid siswa, hasilnya sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93

1. Data Tentang Kedisiplinan Guru dalam Mengajar

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam

No	Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	63
2	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	5	63
3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	62
4	5	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	63
5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	65
6	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	67
7	5	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	64
8	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	69
9	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	3	64
10	3	3	5	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	56
11	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	59
12	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	4	5	3	66
13	3	5	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	63
14	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	3	62
15	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	64
16	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	68
17	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	5	62
18	3	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	4	5	5	4	4	62
19	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	3	5	4	4	5	63
20	3	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	3	65
21	5	3	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3	3	60
22	4	5	3	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	62
23	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	68
24	5	5	3	5	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	64
25	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	4	4	5	3	64
26	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3	3	62
27	5	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	63
28	5	5	3	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	62
29	4	5	3	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	5	4	5	64
30	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	61
F																	1900
N																	2400

K E R I N C I

Tabel 4.6. Rekapitulasi Jawaban Angket (Variabel X) Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar

No	ALTERNATIF JAWABAN									
	A		B		C		D		E	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	9	30	14	47	5	17	0	0	0	0
2	13	43	10	33	5	17	0	0	0	0
3	7	23	10	33	12	40	0	0	0	0
4	9	30	13	43	7	23	0	0	0	0
5	9	30	9	30	11	37	0	0	0	0
6	11	37	9	30	9	30	0	0	0	0
7	9	30	14	47	6	20	0	0	0	0
8	4	13	16	53	9	30	0	0	0	0
9	5	17	10	33	13	43	0	0	0	0
10	8	27	13	43	9	30	0	0	0	0
11	10	33	8	27	11	37	0	0	0	0
12	13	43	9	30	7	23	0	0	0	0
13	14	47	6	20	9	30	0	0	0	0
14	6	20	11	37	11	37	0	0	0	0
15	9	30	7	23	13	43	0	0	0	0
16	9	30	7	23	12	40	0	0	0	0

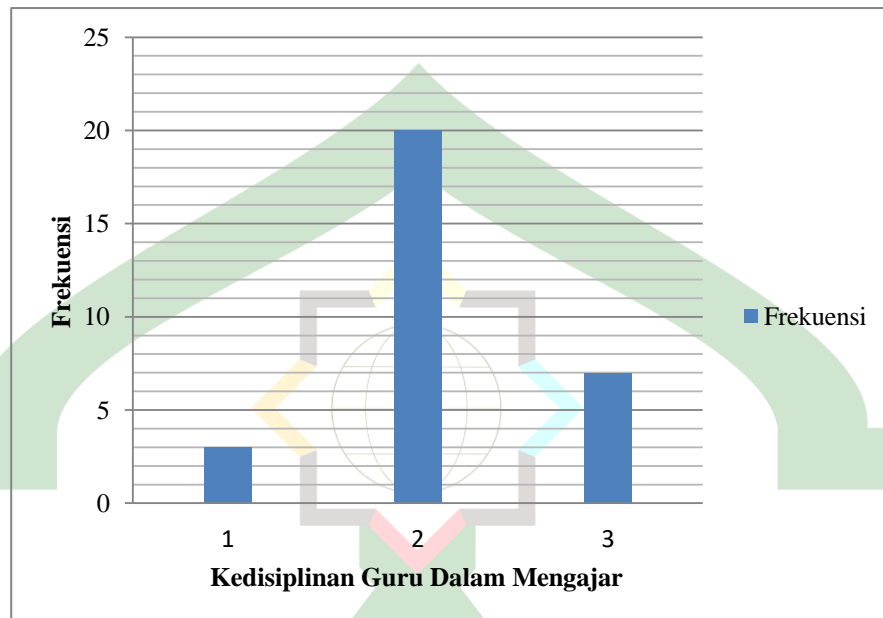
Dari data diatas, dapat diketahui gambaran frekuensi kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

Tabel 4.7. Frekuensi Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	56-60	3	10
Sedang	61-64	20	67
Tinggi	65-69	7	23
Jumlah		N = 30	100%

Histogram tabel frekuensi data interval variabel X (Kedisiplinan Guru

Dalam Mengajar):



Grafik 4.1. Distribusi frekuensi kedisiplinan guru dalam mengajar

Data diatas menunjukkan bahwa pada skala horizontal mewakili nilai-nilai data yang diperoleh dari jawaban angket siswa tentang kedisiplinan guru dalam mengajar, sedangkan pada skala vertikal mewakili nilai frekuensinya.

2. Data tentang Hasil Belajar

a. Hasil Belajar Siswa (*Pre Test*)

Data hasil belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari nilai ulangan siswa, Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Belajar Siswa (*Pre Test*)

No	Nama	Kelas	Nilai Agama Islam
1	Adinda Marosa	V	60
2	Ahmad Bagus Saputra	V	65
3	Azmi Eka Putra	V	57
4	Bagas Saputra	V	57
5	Bayu Alfarizi	V	69
6	Dega Pratama	V	51

7	Hanifah Azzahra	V	68
8	Hipta Hana Fadillah	V	56
9	Khairan Reginald Archie	V	67
10	Maulida Rahma	V	58
11	Mawadah Azzahra	V	58
12	Reva Natasya	V	54
13	Santana Qia'ra	V	67
14	Sarah Siahaan	V	69
15	Alvi Saepul Aziz	V	60
16	Amin Safa'at	V	59
17	Dian Aulia	V	58
18	Elgo Dita Saputra	V	61
19	Fitra Sucipto	V	51
20	Harmuji	V	60
21	M Fazza Anugrah	V I	54
22	Muhammad Haikal	V I	54
23	Panji Pra Setyo	V I	60
24	Putri Ayu Ningsih	V I	61
25	Rahmatul Adawiyah	V I	55
26	Rima Ningsih	V I	53
27	Siti Raisah Nur Risqi	V I	52
28	Yuanda Riski Akbar	V I	53
29	Zaskia Maharani Faksi	V I	61
30	Zaymatun Naifa	V I	61

Dari data diatas, dapat diketahui gambaran frekuensi hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) *Pre Test*

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	51-56	10	30
Sedang	57-63	14	50
Tinggi	64-69	6	20
Jumlah		N = 30	100%

b. Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

Data hasil belajar siswa merupakan data yang diperoleh dari nilai ulangan siswa, Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

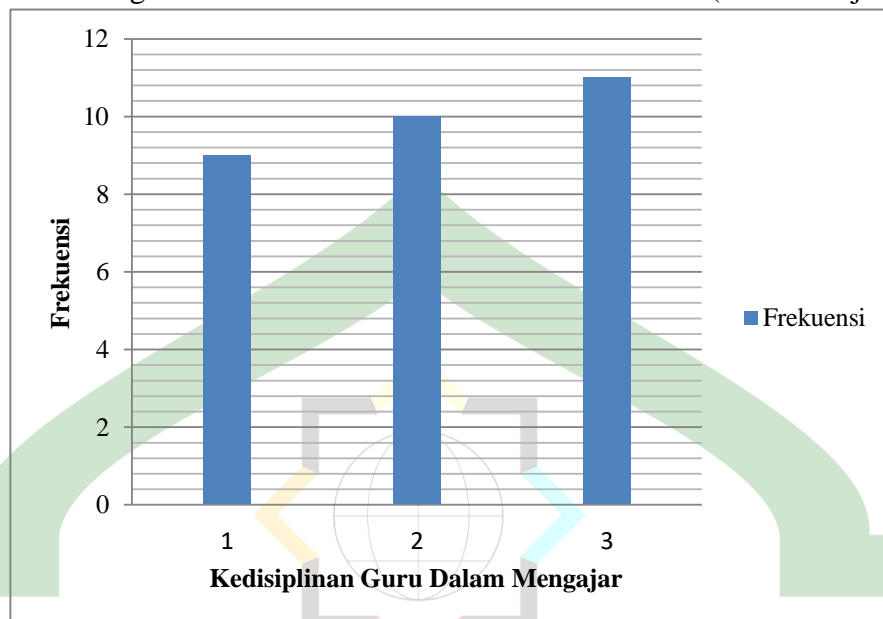
No	Nama	Kelas	Nilai Agama Islam
1	Adinda Marosa	V	73
2	Ahmad Bagus Saputra	V	82
3	Azmi Eka Putra	V	77
4	Bagas Saputra	V	76
5	Bayu Alfarizi	V	76
6	Dega Pratama	V	85
7	Hanifah Azzahra	V	87
8	Hipta Hana Fadillah	V	74
9	Khairan Reginald Archie	V	71
10	Maulida Rahma	V	71
11	Mawadah Azzahra	V	76
12	Reva Natasya	V	73
13	Santana Qia'ra	V	78
14	Sarah Siahaan	V	87
15	Alvi Saepul Aziz	V	73
16	Amin Safa'at	V	87
17	Dian Aulia	V	77
18	Elgo Dita Saputra	V	78
19	Fitra Sucipto	V	84
20	Harmuji	V	72
21	M Fazza Anugrah	V I	85
22	Muhammad Haikal	V I	71
23	Panji Pra Setyo	V I	80
24	Putri Ayu Ningsih	V I	78
25	Rahmatul Adawiyah	V I	87
26	Rima Ningsih	V I	76
27	Siti Raisah Nur Risqi	V I	83
28	Yuanda Riski Akbar	V I	75
29	Zaskia Maharani Faksi	V I	85
30	Zaymatun Naifa	V I	82

Dari data diatas, dapat diketahui gambaran frekuensi hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

Tabel 4.11. Tabel Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar) *Post Test*

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	71-75	9	30
Sedang	76-81	10	33
Tinggi	82-87	11	37
Jumlah		N = 30	100%

Histogram tabel frekuensi data interval variabel Y (Hasil Belajar):



Grafik 4.2. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa

Data diatas menunjukkan bahwa pada skala horizontal menunjukkan hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas V dan VI di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, sedangkan pada skala vertikal menunjukkan nilai pada setiap frekuensinya

C. Analisis Data

Data dalam penelitian ini menyangkut dua variabel yaitu 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas, variabel terikat (Y) tentang hasil belajar siswa dan variabel bebas (X) tentang kedisiplinan guru dalam mengajar. Jumlah subjek penelitian untuk dianalisis sebanyak 30 orang.

1. Analisis Pengaruh Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar

Kedisiplinan guru dalam mengajar merupakan variabel bebas (X).

Langkah-langkah analisa data yang penulis lakukan ialah:

Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.

Tabel 4.12. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Variabel X

No	X	F	FX	X ²	FX ²
1	56	1	56	3136	3136
2	59	1	59	3481	3481
3	60	1	60	3600	3600
4	61	1	61	3721	3721
5	62	7	434	3844	188356
6	63	6	378	3969	142884
7	64	6	384	4096	147456
8	65	2	130	4225	16900
9	66	1	66	4356	4356
10	67	1	67	4489	4489
11	68	2	136	4624	18496
12	69	1	69	4761	4761
		N = 30	1900	48302	541636

Berdasarkan tabel 4.26, maka dapat dicari gambaran kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, Skor-skor tentang kedisiplinan guru tersebut dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 16.0 maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.13. Statistics Kedisiplinan

N Valid	30
Missing	0
Mean	63.3333
Median	63.0000
Mode	62.00
Std. Deviation	2.66954
Minimum	56.00
Maximum	69.00
Sum	1900.00

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel Kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, skor terendah 56.00, skor tertinggi 69.00, mean 63.33, median 63.00, dan standar deviasinya 2.66.

Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kedisiplinan guru dalam mengajar dengan berpedoman kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Cukup Disiplin} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1(\text{SD}) \\ &= 63.33 - 1(2.66) \text{ s/d } 63.33 + 1(2.66) \\ &= 60.67 \text{ s/d } 65.99 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori sangat disiplin, disiplin, cukup disiplin, kurang disiplin, dan tidak disiplin.

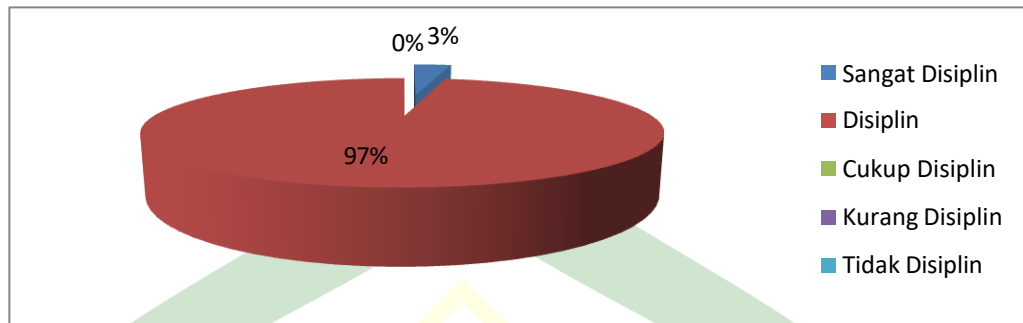
Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Relatif Tentang Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar (Variabel X)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Disiplin	69-80	1	3.3%
2	Disiplin	56-68	29	96.7%
3	Cukup Disiplin	42-51	0	0%
4	Kurang Disiplin	29-41	0	0%
5	Tidak Disiplin	16-28	0	0%
Jumlah			30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang kedisiplinan guru dalam mengajar secara umum tergolong disiplin, yakni sebanyak 29 siswa atau sebesar 96.7%, pada kategori sangat disiplin sebanyak 1 siswa atau 3.3%, Pada kategori cukup disiplin sebanyak 0 atau sebesar 0%, dan pada kategori kurang disiplin sebanyak 0 atau 0%, dan pada kategori tidak disiplin sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.3. Persentase Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Guru Dalam Mengajar



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kedisiplinan Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo menunjukkan bahwa persentase terbesar 97% berada pada kategori disiplin.

2. Analisis Hasil Belajar (*Pre Test*)

Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat dicari gambaran hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

Tabel 4.15. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Hasil Belajar Siswa (*Pre Test*)

No	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	51	2	102	2601	10404
2	52	1	52	2704	2704
3	53	2	106	2809	11236
4	54	3	162	2916	26244
5	55	1	55	3025	3025
6	56	1	56	3136	3136
7	57	2	114	3249	12996
8	58	3	174	3364	30276
9	59	1	59	3481	3481
10	60	4	240	3600	57600
11	61	4	244	3721	59536
12	65	1	65	4225	4225
13	67	2	134	4489	17956
14	68	1	68	4624	4624
15	69	2	138	4761	19044
		N=30	1769	52705	266487

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya skor-skor tentang hasil belajar siswa tersebut dianalisis dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for window* maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar (*Pre Test*)

N Valid	30
Missing	0
Mean	58.9667
Median	58.5000
Mode	60.00
Std. Deviation	5.33358
Minimum	51.00
Maximum	69.00
Sum	1769.00

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, skor terendah 51.00, skor tertinggi 69.00, mean 58.97, median 58.50, dan standar deviasinya 5.33. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran hasil belajar siswa dengan berpedoman kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1(\text{SD}) \\ &= 58.96 - 1(5.33) \text{ s/d } 58.96 + 1(5.33) \\ &= 53.63 \text{ s/d } 64.29 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi

skor dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

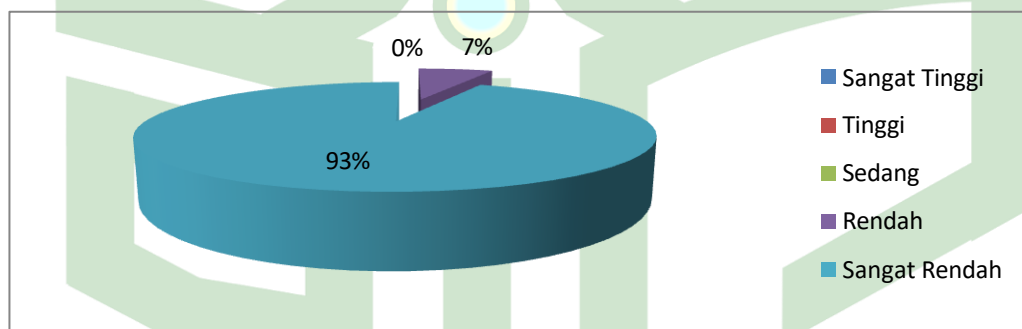
No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	85-100	0	0%
2	Tinggi	81-84	0	0%

3	Sedang	73-80	0	0%
4	Rendah	69-72	2	6.7%
5	Sangat Rendah	0-68	28	93.3%
Jumlah			30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar siswa yang secara umum tergolong sangat rendah, yakni sebanyak 28 siswa atau sebesar 93.3%, pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau 0%, pada kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, pada kategori sedang sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% dan pada kategori rendah sebanyak 2 siswa atau sebesar 6.7%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang hasil belajar siswa yang secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.4. Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Pre Test*)



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo menunjukkan bahwa persentase terbesar 93% dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo berada pada kategori sangat rendah.

3. Analisis Hasil Belajar (*Post Test*)

Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat dicari gambaran hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

Tabel 4.18. Tabel Perhitungan Deviasi Mean Hasil Belajar Siswa (*Post Test*)

No	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	71	3	213	5041	45369
2	72	1	72	5184	5184
3	73	3	219	5329	47961
4	74	1	74	5476	5476
5	75	1	75	5625	5625
6	76	4	304	5776	92416
7	77	2	154	5929	23716
8	78	3	234	6084	54756
9	80	1	80	6400	6400
10	82	2	164	6724	26896
11	83	1	83	6889	6889
12	84	1	84	7056	7056
13	85	3	255	7225	65025
14	87	4	348	7569	121104
		N=30	2359	86307	513873

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya skor-skor tentang hasil belajar siswa tersebut dianalisis dengan bantuan *SPSS Versi 16.0 for window* maka hasil atau outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.19. Statistik Deskriptif Tentang Hasil Belajar (*Post Test*)

N Valid	30
Missing	0
Mean	78.6333
Median	77.5000
Mode	76.00
Std. Deviation	5.43604
Minimum	71.00
Maximum	87.00
Sum	2359.00

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, skor terendah 71.00, skor tertinggi 87.00, mean 78.63, median 77.50, dan standar deviasinya 5.43. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran hasil belajar siswa dengan berpedoman kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sedang} &= M - 1(\text{SD}) \text{ s/d } M + 1(\text{SD}) \\ &= 78.63 - 1(5.43) \text{ s/d } 78.63 + 1(5.43) \\ &= 73.20 \text{ s/d } 84.06 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

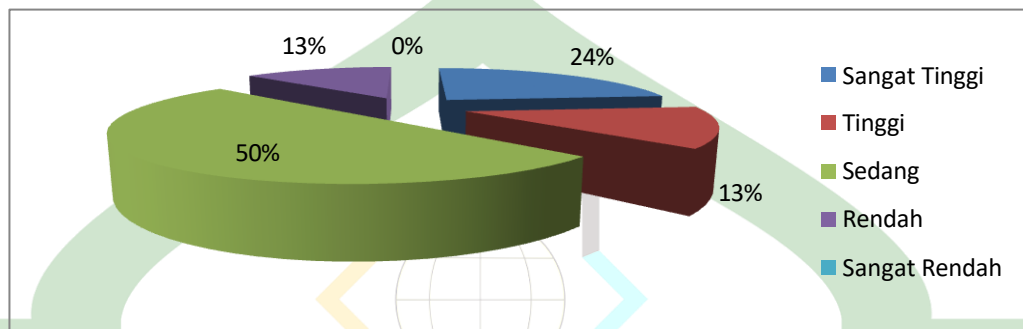
Tabel 4.20. Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	85-100	7	23.4%
2	Tinggi	81-84	4	13.3%
3	Sedang	73-80	15	50%
4	Rendah	69-72	4	13.3%
5	Sangat Rendah	0-68	0	0%
Jumlah			30	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar siswa yang secara umum tergolong sedang, yakni sebanyak 15 siswa atau sebesar 50%, pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau 23.4%, pada kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau sebesar 13.3%, dan pada kategori rendah sebanyak 4 siswa atau sebesar 13.3%, dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Untuk lebih jelasnya gambaran tentang hasil belajar siswa yang secara umum dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.5. Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (*Post Test*)



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo menunjukkan bahwa persentase terbesar 50% dimiliki oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo berada pada kategori sedang.

4. Analisis Peningkatan Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan tabel 4.23, maka dapat dicari gambaran peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo.

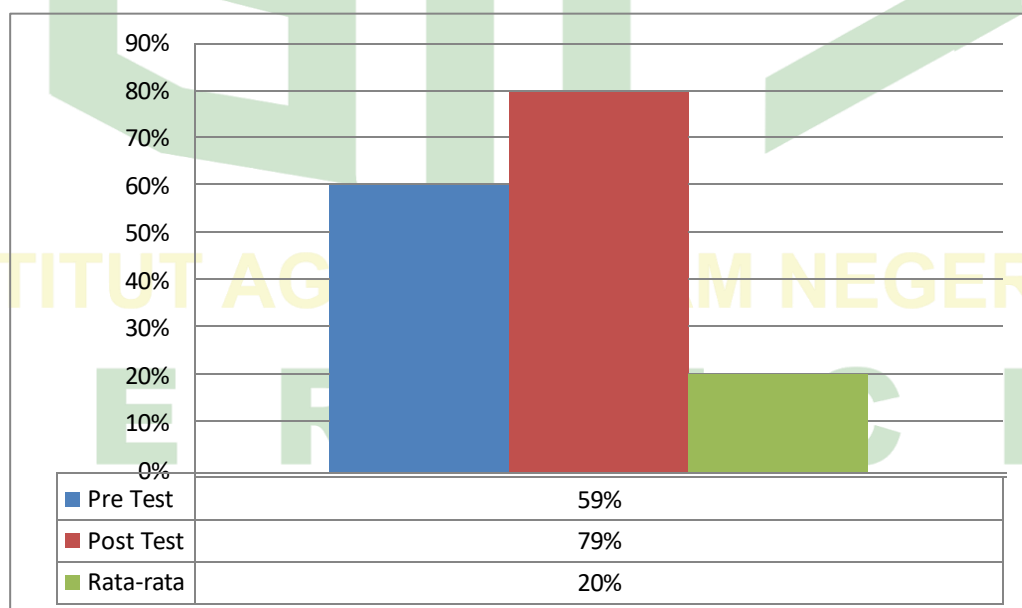
Tabel 4.21. Tabel Peningkatan Hasil Belajar

No	Nama	Nilai Pendidikan Agama Islam				Peningkatan	
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>			
1	Adinda Marosa	60	60%	73	73%	13	13%
2	Ahmad Bagus Saputra	65	65%	82	82%	17	17%
3	Azmi Eka Putra	57	57%	77	77%	20	20%
4	Bagas Saputra	57	57%	76	76%	19	19%
5	Bayu Alfarizi	69	69%	76	76%	7	7%
6	Dega Pratama	51	51%	85	85%	34	34%
7	Hanifah Azzahra	68	68%	87	87%	19	19%
8	Hipta Hana Fadillah	56	56%	74	74%	18	18%
9	Khairan Reginald Archie	67	67%	71	71%	4	4%
10	Maulida Rahma	58	58%	71	71%	13	13%
11	Mawadah Azzahra	58	58%	76	76%	18	18%

12	Reva Natasya	54	54%	73	73%	19	19%
13	Santana Qia'ra	67	67%	78	78%	11	11%
14	Sarah Siahaan	69	69%	87	87%	18	18%
15	Alvi Saepul Aziz	60	60%	73	73%	13	13%
16	Amin Safa'at	59	59%	87	87%	28	28%
17	Dian Aulia	58	58%	77	77%	19	19%
18	Elgo Dita Saputra	61	61%	78	78%	17	17%
19	Fitra Sucipto	51	51%	84	84%	33	33%
20	Harmuji	60	60%	72	72%	12	12%
21	M Fazza Anugrah	54	54%	85	85%	31	31%
22	Muhammad Haikal	54	54%	71	71%	17	17%
23	Panji Pra Setyo	60	60%	80	80%	20	20%
24	Putri Ayu Ningsih	61	61%	78	78%	17	17%
25	Rahmatul Adawiyah	55	55%	87	87%	32	32%
26	Rima Ningsih	53	53%	76	76%	23	23%
27	Siti Raisah Nur Risqi	52	52%	83	83%	31	31%
28	Yuanda Riski Akbar	53	53%	75	75%	22	22%
29	Zaskia Maharani Faksi	61	61%	85	85%	24	24%
30	Zaymatun Naifa	61	61%	82	82%	21	21%
Jumlah		1769	1769%	2359	2359%	590	590%
Rata-rata		59	59%	79	79%	20	20%

Peningkatan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.3.

Gambar 4.6. Persentase Distribusi Frekuensi Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil belajar sebelum diterapkannya pola disiplin guru Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan rata-rata menjadi 79% dengan kriteria sedang dengan jumlah peningkatan sebesar 20%.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, makapenulis mengambil kesimpulan sebaga berikut :

1. Gambaran kedisiplinan guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo, secara umum tergolong disiplin, yakni sebesar 96.7 %.
2. Gambaran hasil belajar siswa sebelum diterapkan pola kedisiplinan guru dalam mengajar secara umum tergolong sangat rendah, yakni sebesar 93 % dari keseluruhan siswa dan hasil belajar siswa setelah diterapkan pola kedisiplinan guru dalam mengajar secara umum tergolong sedang, yakni sebesar 50 % dari keseluruhan siswa.
3. Pengaruh kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 058/XI Koto Dumo hasil perhitungan diperoleh peningkatan rata-rata menjadi 79% dengan kriteria sedang dengan jumlah peningkatan sebesar 20%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan hasil analisis yang penulis lakukan, maka penulis merekomendasikan bahwa:

1. Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada warga sekolahnya agar lebih dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya.

2. Bagi guru diharapkan agar selalu meningkatkan kedisiplinannya dalam mengajar sehingga dapat mendisiplinkan peserta didik dalam belajar agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang di harapkan.
3. Bagi peserta didik sebaiknya peserta didik dapat belajar secara serius dan sungguh-sungguh sehingga dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan khususnya untuk penelitian yang kaitannya dengan kedisiplinan guru dalam mengajar dan hasil belajar siswa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu, 1993, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Pustaka Setia)
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers)
- Arifin, H.M, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta : PT Bumi Aksara)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), Cet ke-XII
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: Depag, RI 1981)
- Drajat, Zakiah, 2004, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Dkk, 1996, *Strategi Belajar Mengajar* , (Banjarmasin: Rineka Cipta)
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Hadi, Sutrisno, 1998, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada)
- Hadi, Amirul, 1998, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia)
- Lestari, Sri, 2013, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*,(Jakarta: Kencana)
- Mudlofir, Ali, 2012, *Pendidik Profesional*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Nizar, Samsul, 2002, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis* (Jakarta : Ciputat Pers)
- Nasution, S. 1992, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito)
- Surya, Muhammad, 2103, *Psikologi Guru (Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru)*, Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta)
- Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia), Cet. Ke-9.

Sisdiknas, 2003, *Undang-undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

Soekanto, Soejono, 1990, *Remaja dan Masalahannya*, Jakarta: Balai Pustaka)

Sudjana, Nana, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Gramedia)

Sudjana, Nana, 2004, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo)

Tim Penyusun STAIN Kerinci, 2012/2013, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Kerinci)

Uno, Hamzah B, 2009, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: Bumi Aksara)

----- . 2006, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta : Bumi Aksara)

Priansa, Donni Juni, 2015, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung : Alfabeta)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

A. Pengantar

Disiplin merupakan yang terpenting penting dalam perkembangan kepribadian seseorang karena karena disiplin sebagai penentu bagaimana seseorang bersikap, berpikir, bertindak dan bertingkah laku. Melalui disiplin diri inilah bagaimana seseorang bercermin untuk melakukan penilaian kekuatan, kesanggupan, keberanian, keberartian segenap apa yang dimilikinya. Sebab peserta didik yang memiliki disiplin positif akan menampilkan prestasi baik di sekolah, atau peserta didik yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi dan juga menunjukkan hubungan antar pribadi (baik dengan guru maupun teman sebaya) yang positif pula. Inventori ini adalah sebuah instrument yang disusun untuk pengaruh pola disiplin guru pendidikan agama islam terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda di lembar yang telah disediakan.
2. Dalam skala ini terdapat 16 butir pernyataan, pada setiap pernyataan diikuti dengan 5 jawaban, yaitu:
 - A : Selalu
 - B : Sering
 - C : Kadang-kadang
 - D : Jarang
 - E : Sangat jarang
3. Anda diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri Anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Isilah semua pernyataan, jangan ada yang terlewati.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	A	B	C	D	E
1	Guru Agama Datang Tepat Waktu Ketika Mengajar	X				

Ket:

Dari jawaban Anda, berarti sampai saat ini anda berminat untuk berinvestasi.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Lembar Pernyataan Nasabah

Nama :

Kelas :

Tahun Angkatan :

Jenis Kelamin :

NO	PERNYATAAN	A	B	C	D	E
1	Guru agama datang tepat waktu ketika mengajar					
2	Guru agama menuliskan judul materi yang akan disampaikan					
3	Guru agama memberikan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan					
4	Guru agama bertingkah laku menyenangkan					
5	Guru agama tidak merokok selama berada di ruang kelas					
6	Guru agama menanyakan kehadiran siswa (mengapsen)					
7	Guru agama memberitugas kepada kelas yang diajar jika berhalangan hadir					
8	Guru agama berpakaian seragam sekolah sesuai ketentuan					
9	Guru agama mengontrol tugas piket sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditentukan					
10	Guru agama meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar					
11	Guru agama membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar					
12	Guru agama memeriksa pekerjaan siswa					
13	Guru agama memeriksa kebersihan siswa secara berkala					

14	Guru agama menyimpulkan materi yang telah disampaikan					
15	Guru agama mengadakan evaluasi dalam proses belajar mengajar					
16	Guru agama mengisi buku batas pelajaran setiap selesai mengajar					

----- Terima Kasih -----



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BIODATA PENULIS

Nama : SYAFRIANTO
Tempat /Tgl Lahir : Tanah Kampung/11 September 1996
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Nama Orang Tua :
1. Ayah : HARDIAL
2. Ibu : YENISAH
Pendidikan :

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SDN 27/III	Koto Dumo	2008
2	SMPN 11 Sungai Penuh	Tanah Kampung	2011
3	SMAN 2 Sungai Penuh	Sungai Penuh	2014
4	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	Sekarang

Sungai Penuh, Januari 2019

Penulis



SYAFRIANTO
NIM. 02.2233.14

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFRIANTO

NIM : 02.2233.14

Tempat/tanggal lahir : Tanah Kampung/11 September 1996

Alamat : Desa Koto Dumo, Kec. Tanah Kampung

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 058/XI Koto Dumo Kecamatan Tanah Kampung” benar-benar asli hasil dari kerja saya kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Januari 2019

Saya yang menyatakan



SYAFRIANTO
NIM. 02.2233.14



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112. Website: www.stainkerinci.ac.id - mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 624 Tahun 2018

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2018/2019

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.I IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Nomor. In.31/PP.01.1/S1/JI.1/031/2018 Tanggal, 29-Aug-18

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
- | | |
|------------------------------------|------------------------------|
| 1. Nama : Drs. Repelita, MA | Sebagai Pembimbing I |
| 2. Nama : Drs. Dahril, M.Pd | Sebagai Pembimbing II |

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **SYAFRIANTO**
NIM : **02.2233.14**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : _____

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 02 Oktober 2018

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I


Drs. SAADUDDIN, M.PdI

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kcc.Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D1.1/PP.00.9/14 /2018
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

01 November 2018

Kepada Yth,
Bapak Kepala Dinas Pendidikan
Kota Sungai Penuh
Di_
Sungai Penuh

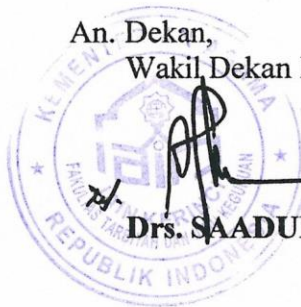
Dengan Hormat,

Melalui surat ini Kami informasikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang namanya terlampir dibawah ini membutuhkan informasi dan data di sekolah yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi.

Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **01 November 2018 s.d 01 Januari 2019** Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan I



Drs. SAADUDDIN, MPd.I

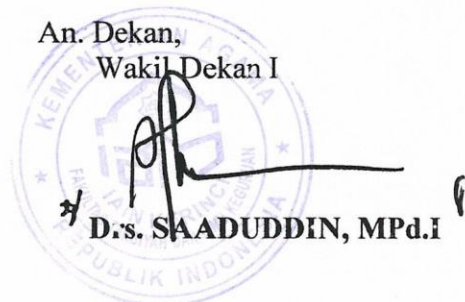
Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : In.31/D1.1/PP.00.9/94/2018
 Tanggal : 01 November 2018
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2018

NO	NAMA/NIM	JUDUL SKRIPSI	JURUSAN	FAKULTAS
1.	Najela Afilya 09.1727.14	Penggunaan Laboratprium IPA dalam Pembelajaran IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Model Kota Sungai Penuh	Tadris Biologi	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
2.	Lilia Umayya 06.171.14	Kerjasama Guru Bimbingan Konseling dan Guru Kelas dalam Menangani Siswa yang Memiliki Hasil Belajar Rendah (Studi di SMP Negeri 12 Sungai Penuh)	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
3.	Edo Afrian Zonal 02.2261.14	Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa (Studi di SMPN 4 Kota Sungai Penuh)	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
4.	Syafrianto 02.2233.14	Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung	Pendidikan Agama Islam	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

An. Dekan,
 Wakil Dekan I



D.s. SAADUDDIN, MPd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kapten Muradi Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/014 /2018
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

01 November 2018

Kepada Yth.
Bapak Kepala Badan Kesatuan Bangsa
Politik dan Perlindungan Masyarakat
Kota Sungai Penuh


Di –
Sungai Penuh

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci di Wilayah Kota Sungai Penuh, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **01 November 2018 s.d 01 Januari 2019**

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan I


Drs. SAADUDDIN, MPd.I

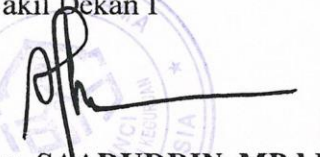
Tembusan:

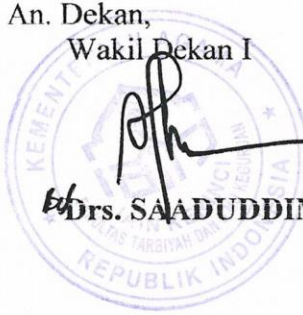
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa
Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/914/2018
Tanggal : 01 November 2018
Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2018

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Helvia Refinda 09.1728.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMPN 6 Model Sungai Penuh
2	Najela Afilya 09.1727.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Biologi	SMPN 6 Model Sungai Penuh
3	Lilia Umayya 06.171.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	SMPN 12 Sungai Penuh
4	Edo Afrian Zonal 02.2261.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	SMPN 4 Sungai Penuh
5	Syafrianto 02.2233.14	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung

An. Dekan,
Wakil Dekan I


Drs. SAADUDDIN, MPd.I





PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Muradi Simpang Lima Telp. (0748 - 22162) Sungai Penuh

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/302 / Kesbangpol/XI/2018

- Membaca : Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor In.31/D.1.1/PP.00.9/914/2018 Tanggal 01 Nopember 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Permendagri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 22 Tahun 2010 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kota Sungai Penuh.
- Memperhatikan : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Memberi izin Kepada : Nama : **SYAFRIANTO**
NIM : **02.2233.14**
Pekerjaan : **MAHASISWA**
Agama : **ISLAM**
Kebangsaan : **INDONESIA**
Alamat : **Desa Koto Dumo Kec. Tanah Kampung**
- Untuk : Melakukan penelitian Dengan judul **PENGARUH POLA DISIPLIN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISIWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 058/XI KOTO DUMO TANAH KAMPUNG**
- Tempat Penelitian : **SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung**
- Waktu : **01 Nopember 2018 s/d 01 Januari 2019**
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung dan pihak-pihak terkait untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di wilayah setempat.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud.
4. Tidak menggunakan Rekomendasi izin penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah.
5. Rekomendasi penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Hasil penelitian di serahkan kepada Walikota Sungai Penuh melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Sungai Penuh I(Satu) exemplar.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 2 Nopember 2018



Tembusan : disampaikan kepada yth:

1. Bapak Walikota Sungai Penuh
2. Bapak Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Sungai Penuh
3. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
4. Kepala SDN 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung
5. Rektor IAIN Kerinci
6. Arsip



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
DINAS PENDIDIKAN

Alamat : Jln. Depati Parbo No.1 Kec. Pondok Tinggi Sungai Penuh Kode
Pos:37151 Telp/Fax (0748) 22448

Website : <http://www.sungaipeuhkota.go.id>-mail

: disdikspn@gmail.com

Sungai Penuh, 13 November 2018

Nomor : 420/1373/Disdik-1/XI/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian
a.n Syafrianto

Kepada Yth,
Sdr. Kepala SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah
Kampung
di -
Sungai Penuh

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Nomor:
In.31/D.1.1/PP.00.9/914/2018 Tanggal 01 November 2018 Perihal seperti pada pokok diatas,
Kepala Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh, dengan ini memberi Izin kepada :

Nama : **Syafrianto**
NIM : 02.2233.14
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk Melaksanakan Penelitian di :

Sekolah : SD Negeri 058/XI Koto Dumo Tanah Kampung
Tanggal : 01 November 2018 s/d 01 Januari 2019

Judul Penelitian : **"Pengaruh Pola Disiplin Guru Pendidikan Agama Islam terhadap
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SDN 058/XI Koto Dumo Tanah
Kampung."**

Demikian disampaikan agar dapat di terima dan mohon bantuan lebih lanjut, terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA SUNGAI PENUH
SEKRETARIS,



HENDRI PAL, S. Pd., M. Pd
Pembina Tingkat I
NIP. 19680414 199303 1 009



PEMERINTAH KOTA SUNGAI PENUH
KECAMATAN TANAH KAMPUNG
SDN 058/XI KOTO DUMO TANAH KAMPUNG

Jalan Stadion Pancasila

kode pos : 37171

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : A20/82/50058/11/2019

Kepala SD Negeri 058/XI Sungai Penuh Kota Sungai Penuh Propinsi

Jambi, Menerangkan bahwa :

NAMA : SYAFRIANTO
NIM : 02.2233.14
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Nama Tersebut di atas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 058/XI Sungai Penuh dengan Judul : **“PENGARUH POLA DISIPLIN GURU PENDIDIKAN AGAM ISLAM TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 058/XI KOTO DUMO TANAH KAMPUNG”**.

Demikianlah Surat Keterangan Telah Penelitian ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibuk di ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di ; SUNGAI PENUH
Pada tanggal : 1 Januari 2019

Kepala Sekolah



ERNITA DEFILA, S.Pd
NIP. 19701207 200502 2 003